

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR  
SEJARAH PADA SISWA KELAS VIII SMP LATERZIA TP 2011/2012**

**JURNAL**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Sarjana  
Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau



**OLEH**

FRANSISKA WIDURI  
NIM. 0605131134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU  
2012**

# **PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PADA SISWA KELAS VIII SMP LATERZIA TP 2011/2012**

**Fransiska Widuri**

**Tugiman**

**Kamaruddin**

Ilmu Pendidikan, FKIP- Universitas Riau

Jl. Bina Widya KM. 12.5 Pekanbaru

## ***ABSTRACT***

The purpose of the study entitled "the effect of the interest and Motivation of the results of the Study of history in Grade VIII Laterzia 2011/2012" is 1) to determine the influence of interest proceeds studied history at grade VIII JUNIOR Laterzia TP 2011/2012, 2) to determine the influence of motivation against the results of the study of history in grade VIII Junior Laterzia 2011/2012.

The time this research was carried out for 6 months (August 2011 to January 2012). The population in this research is the whole grade VIII Laterzia 2011/2012, with the number of students of 120 students, consisting of 67 students male and 53 female students. In this study, the researchers took samples of 30% from the subject class VIII. the sample in this study as many as 36 students in class VIII.

Based on the presentation and analysis of data, then it can be concluded that the results of this research: 1) there is a significant positive correlation between interest (variable X) with the results of the study (variable Y) in class VIII Laterzia 2011/2012. This is because  $r_{xy} = 0,5687$  located between the phosphorus – which means being korelasinya 0,700. so the alternative hypothesis ( $H_a$ ) received. 2) Kolerasi between motivation (the variable X) with the results of the study (variable Y) in class VIII Laterzia 2011/2012 is positive but  $r_{xy} = 0,1802$  lies between 0.00 – 0,200 which means korelasinya is very weak, because of the low, this is due to less diligent students face the task, less resilient, requiring a quick boost, satisfied with his achievements, less interest on various issues, are less able to defend their opinions, and less happy in solving the question of lessons.

Keyword: Interest, Motivation, Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap. Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi siswa. Faktor-faktor ini umumnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran contohnya minat, motivasi dan cara belajar. Faktor ekstern merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran contohnya keluarga. Keberhasilannya mencapai suatu tahap hasil belajar memungkinkannya untuk belajar lebih baik dalam mencapai tahap selanjutnya.

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak hal yang sangat kompleks, sebagaimana yang disebutkan di atas. Dengan demikian, untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan berprestasi, perlu adanya optimalisasi seluruh unsur tersebut.

Penulisan Tugas Akhir ini dilatarbelakangi oleh permasalahan I SMP Lattersia yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa. Keadaan tersebut di perkirakan dipengaruhi oleh beberapa hal, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP Lattersia dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan adalah 'Pengaruh minat dan motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012'

Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan satuan pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran. Penilaian merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran. Dengan melakukan penilaian, pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik, ketepatan metode mengajar yang digunakan, dan keberhasilan peserta didik dalam meraih kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penilaian, pendidik dapat mengambil keputusan secara tepat untuk menentukan langkah yang harus dilakukan selanjutnya. Hasil penilaian juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berprestasi lebih baik.

Di SMP Lattersia diketahui dengan jumlah siswa sebanyak 45 orang, lebih dari 50% (35 siswa) diantaranya mendapat nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 68 pada mata pelajaran Sejarah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis teliti mengingat keterbatasan dana, waktu dan tenaga. Untuk itu Faktor yang diduga Mempengaruhi Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012 dibatasi pada minat dan motivasi.

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalahnya, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012, 2) mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sejarah pada siswa kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012

Dari faktor yang dianggap mempengaruhi hasil belajar seperti yang terdapat dalam teori Slameto di atas, karena faktor yang tidak dapat diukur oleh peneliti, maka peneliti membatasi faktor minat dan motivasi yang dianggap mempengaruhi hasil belajar

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: 1) minat belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012. 2) Motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012.

## METODE PENELITIAN

Waktu penelitian ini direncanakan selama 6 bulan (Agustus 2011 sampai dengan Januari 2012) terhitung sejak proposal penelitian diseminarkan dilanjutkan dengan penulisan skripsi sampai dengan ujian sarjana.

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian Riduwan (2005:11). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012, dengan jumlah siswa 120 siswa, terdiri dari 67 orang siswa laki-laki dan 53 orang siswa perempuan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2005:91). Merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto (1985:94) sampel random adalah teknik pengambilan sampel dengan mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek lebih besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 30% dari subjek kelas VIII. Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa pada kelas VIII.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas satu variabel yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sejarah. Sedangkan indikator yang dipergunakan untuk mengetahuinya dengan mengembangkan pendapat Slameto (2003:54-60).

Jenis penelitian adalah deskriptif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (1994:6) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (menggambarkan hasil penelitian berdasarkan angka atau jumlah). Yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh minat dan motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Angket (*Quisioner*), menyebarkan daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis kepada responden. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (*quesioner*). Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai Pengaruh minat dan motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012. Semua pernyataan dalam angket atau kuesioner tersebut disajikan dalam

bentuk skala Likert yang disesuaikan dengan pertanyaan dan ditambah dengan pertanyaan tertutup, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut: Sangat Benar (SB) diberi skor 5, Benar (B) diberi skor 4, Cukup Benar (CB) diberi skor 3, Salah (SL) diberi skor 2, Sangat Salah (SS) diberi skor 1.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang minat dan motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012 maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, sedang dan rendah, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, (1998:246). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut: Persentase antara 76% - 100% dikatakan "baik", Persentase antara 56% - 75% dikatakan "cukup", Persentase antara 40% - 55% dikatakan "sedang", Persentase kurang dari 40% dikatakan "rendah".

Selanjutnya lakukan perhitungan untuk menentukan koefisien korelasi *product moment*. Proses perhitungan koefisien korelasi *product moment* dilakukan dengan 1) Dikorelasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  secara sederhana untuk mengetahui adakah korelasi dan kekuatan korelasi. 2) Dikorelasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* pada  $r_{\text{tabel}}$  signifikansi tertentu (1% atau 5%) setelah diperhitungkan dengan  $df$  (degree of freedom) =  $N - nr$  dengan ketentuan: 1)  $H_0$ : ditolak,  $H_1$ : diterima bila  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ , 2)  $H_0$ : diterima,  $H_1$ : ditolak bila  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang Pengaruh minat dan motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012 yang dimaksud Pengaruh minat dan motivasi terhadap Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012 merupakan skor yang diperoleh dari hasil penyebaran angket penelitian yang mencakup minat dan motivasi serta hasil belajar siswa. Faktor ini memberikan gambaran tentang keadaan siswa berkaitan dengan belajar siswa selama ini. Data tentang minat dan motivasi Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012 diperoleh melalui angket yang telah dipersiapkan sedangkan hasil belajar diperoleh berdasarkan nilai tes. Kemudian data hasil penyebaran angket penelitian tersebut dikelompokkan berdasarkan indikator telah penulis kembangkan kemudian dibahas berdasarkan sub indikator dalam uraian tersebut.

Minat belajar sejarah pada siswa kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012, dimana responden penelitian yang berjumlah 36 orang yang mendapatkan skor 4 sebesar 49.6%, responden yang mendapatkan skor 3 sebesar 17.9%. Sedangkan responden yang mendapatkan skor 2 sebesar 27.4% dan responden yang mendapatkan skor 1 sebesar 5.2%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012 tergolong baik sekali.

Motivasi Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012, dimana responden penelitian yang berjumlah 36 orang yang mendapatkan skor 4 sebesar 53.1%, responden yang mendapatkan skor 3 sebesar 34.4%. Sedangkan responden yang mendapatkan skor 2 sebesar 11.1% dan responden yang mendapatkan skor 1 sebesar 1.5%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Sejarah pada Siswa Kelas VIII SMP Latersia TP 2011/2012 tergolong baik sekali.

Untuk mengetahui hasil belajar sejarah pada siswa kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012 dapat diketahui dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata hasil belajar sejarah pada siswa kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012 sebesar 70.69, dimana responden penelitian yang berjumlah 36 orang yang mendapatkan nilai antara 86-100 sebanyak 5 orang atau sebesar 13.9%, yang mendapatkan nilai antara 71-85 sebanyak 16 orang atau sebesar 44.4%, yang mendapatkan nilai antara 56-70 sebanyak 9 orang atau sebesar 50%, yang mendapatkan nilai antara 41-55 sebanyak 6 orang atau sebesar 16.7%, yang mendapatkan nilai antara 0-40 tidak ada atau 0%. Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah pada siswa kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012 tergolong cukup.

Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan dilokasi penelitian yaitu di SMP Lattersia TP 2011/2012. Sebagaimana yang penulis kemukakan pada pendahuluan, bahwa teknik pengumpulan data pada bab ini melalui Teknik angket. Sebelum melakukan perhitungan untuk memperoleh koefisien korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif (Hi) dan hipotesis nihil (Ho): Hi = Ada kolerasi positif yang signifikan antara minat ( variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) di kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012 dan Ho = tidak ada kolerasi positif yang signifikan antara minat (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) di kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Ada dua cara yang dapat ditempuh untuk memberikan interpretasi terhadap angka korelasi. Dengan demikian secara sederhana dapat kita berikan interpretasi terhadap  $r_{xy} = 0,5687$  terletak antara 0,400 – 0,700 yang berarti korelasinya sedang. Sehingga hipotesis alternatif (Hi) diterima. Pada cara kedua didapatkan kesimpulan bahwa ada kolerasi positif tetapi tidak signifikan antara minat (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) di kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012

Setelah data mengenai minat dan hasil belajar, maka data berikut adalah data yang didapatkan dari hasil penyebaran angket penelitian tentang pengaruh motivasi terhadap hasil belajar. Sebagaimana yang penulis kemukakan pada pendahuluan, bahwa teknik pengumpulan data pada bab ini melalui teknik angket juga. Kesimpulan yang didapat diketahui bahwa dengan  $r_{xy} = 0,1802$  lebih kecil dari R tabel pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Ini berarti Ho: diterima, Hi: ditolak. Artinya tidak ada kolerasi yang signifikan antara motivasi (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) di kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penyajian dan analisa data, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini bahwa: 1) ada kolerasi positif yang signifikan antara minat (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) di kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012. Hal ini dikarenakan  $r_{xy} = 0,5687$  terletak antara 0,400 – 0,700 yang berarti korelasinya sedang. Sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima. 2) Kolerasi antara motivasi (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) di kelas VIII SMP Lattersia TP 2011/2012 adalah positif tetapi  $r_{xy} = 0,1802$  terletak antara 0,00 – 0,200 yang berarti korelasinya sangat lemah, karena rendah, hal ini dikarenakan siswa kurang tekun menghadapi tugas, kurang ulet, membutuhkan dorongan, cepat puas dengan prestasinya, kurang menunjukkan minat terhadap berbagai

masalah, kurang mampu mempertahankan pendapatnya, dan kurang senang dalam memecahkan soal pelajaran.

Dari hasil kesimpulan, peneliti mengajukan saran yaitu: 1) Diharapkan kepada guru agar benar-benar melaksanakan fungsinya, sehingga akan dicapai kinerja yang diharapkan, baik oleh siswa, kepala sekolah, siswa, dan masyarakat. 2) Diharapkan kepada para guru untuk lebih aktif melaksanakan pembelajaran sehingga tingkat pemahaman, khususnya siswa dalam belajar sejarah, sehingga hasil belajarnya meningkat. 3) Bagi orangtua, agar melaksanakan fungsinya dengan baik sehingga hasil belajar siswa pun dapat lebih baik. 4) Bagi peneliti-peneliti lain, disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya, bahkan disarankan untuk meneliti variabel yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.

### Daftar Pustaka

- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cheppy. 2000. *Strategi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya. Suara Anda
- Depdiknas. 2003. *UU Sisdiknas*. Jakarta: Gramedia
- Dimiyati dan Mudjiono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka cipta
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara
- Hamzah B Uno. 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Hartono. 2010. *SPSS 16.0*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Belajar*. Bandung: Rosda.
- Safari. 2005. *Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Depdiknas
- Sardiman.2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali pers  
Sjamsuddin dan Suwirta, 2003
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka cipta
- Syaiful Bahri Djaramah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*